

TUGAS AKHIR
PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENYUSUTAN
AKTIVA TETAP PADA PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
BRANCH MANADO

Oleh

VERLINO SUMAILI

NIM 15041026



KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
2019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Metode Analisis Data.....	4
1.6. Deskripsi Umum Perusahaan.....	5

BAB II PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK BRANCH MANADO

2.1. Landasan Teori.....	11
a. Akuntansi	11
b. Aset Tetap	12
c. Karakteristik Aset Tetap.....	13
d. Jenis-jenis Aset Tetap.....	15
e. Cara Perolehan Aktiva Tetap	16
f. Penyusutan Aktiva tetap.....	20
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Penyusutan.....	21

h. Metode Penyusutan	23
i. Perlakuan Akuntansi	26
j. PSAK No.16 Tentang Aktiva Tetap.....	29
2.2. Praktek Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT.Midi Utama Indonesia Tbk, Branch manado	29
a. Pengakuan	30
b. Pengukuran.....	32
c. Penyajian	34
2.3. Evaluasi Praktek Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT.Midi Utama Indonesia Tbk, Branch manado	36
a. Pengakuan.....	36
b. Pengukuran	37
c. Penyusutan.....	38
d. Penyajian	39

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	40
3.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aktiva yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan aktiva perusahaan yang sangat penting tanpa adanya aktiva tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan operasional rutinnya dengan baik.

Aktiva tetap memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, maka biasanya perusahaan akan menggunakannya dalam jangka waktu yang cukup lama. Manfaat yang dimiliki oleh aktiva tetap akan terus mengalami penyusutan dari waktu ke waktu kecuali tanah. Nilai aktiva tetap akan menjadi berkurang karena adanya pemakaian aktiva tetap tersebut oleh karena itu penyusutan merupakan resiko atas penggunaan asset tetap, sehingga depresiasi atau penyusutan terhadap nilai aktiva tetap tidak dapat dihindari.

Depresiasi atau penyusutan adalah alokasi yang dibuat secara sistematis untuk menyusutkan atau mengurangi jumlah suatu aktiva selama umur manfaatnya. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan manfaat atas aktiva tetap dapat dibagi dalam dua kategori yaitu penyusutan fisik dan penyusutan fungsional. Sedangkan faktor-faktor yang

mempengaruhi beban penyusutan yaitu harga perolehan, nilai residu, dan umur ekonomis aktiva. Umur ekonomis aktiva tetap perusahaan harus dapat dibebankan secara tepat, agar sesuai dengan *matching principle*.

Pengalokasian beban penyusutan terhadap aktiva tetap merupakan hal yang perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi laba perusahaan dan nilai aktiva tetap itu sendiri. Penggunaan metode yang keliru atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dan kondisi perusahaan tidak akan berdampak baik bagi perusahaan. Metode penyusutan atau depresiasi harus digunakan secara tepat, artinya untuk dapat menentukan metode penyusutan untuk suatu aktiva tetap harus memperhatikan jenis aktiva tetapnya dan juga pola pemanfaatan aktiva tetap yang bersangkutan.

Adapun metode penyusutan yang biasanya digunakan adalah metode penyusutan yang berdasarkan waktu yaitu metode garis lurus, metode pembebanan yang menurun yang terdiri dari metode jumlah angka tahun dan metode saldo menurun atau metode saldo menurun berganda. Metode penyusutan berdasarkan penggunaan yaitu metode jam jasa dan metode jumlah unit produksi. Metode penyusutan yang berdasarkan kriteria lainnya yaitu metode berdasarkan jenis kelompok, metode analisis, metode sistem persediaan.

Penyusutan atau depresiasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan alasanya karena jika perusahaan tidak menghitung penyusutan maka perusahaan tidak mengakui penurunan manfaat aktiva yang terjadi pada setiap tahunnya selain itu akan menyebabkan harga pokok penjualan

menjadi lebih kecil adapun masalah yang akan terjadi yaitu perusahaan akan kesulitan dalam melakukan pencatatan aset tetap tersebut dihentikan pemakayannya.

Melihat pentingnya keberadaan aktiva tetap dalam perusahaan maka perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap dalam suatu perusahaan harus dilakukan dengan baik dan benar. Maka dari itu perusahaan membutuhkan landasan berupa standar yang harus diikuti ketika menggunakan aktiva tetap seperti yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 16 yang mengatur tentang penyusutan aktiva tetap.

Menurut PSAK No.16, aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Pada penelitian ini standar akuntansi keuangan yang dipakai adalah PSAK No.16 sebagai pedoman standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Jadi, apabila perusahaan sudah menerapkan perlakuan terhadap penyusutan aktiva tetap sesuai dengan PSAK No.16 selain perusahaan sudah mengikuti standar yang ada, maka aktiva tetap yang ada di perusahaan khususnya di PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Manado dapat dikelola dengan baik.

PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Manado merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Aktiva tetap yang ada

didalamnya yaitu Tanah bangunan kantor dan toko, kendaraan, peralatan kantor dan instalasi. Melihat banyaknya aktiva tetap yang digunakan maka besar tanggungjawab manajemen dalam pengelolaan aktiva tetap tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Manado”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Manado ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Manado telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam PSAK No.16 tentang aset tetap

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pencatatan penyusutan aktiva tetap pada perusahaan.
2. Sebagai tambahan referensi khususnya di jurusan akuntansi program studi Diploma III Akuntansi.
3. Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang perlakuan akuntansi penyusutan aktiva tetap.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan penelitian di PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Manado yaitu metode analisis deskriptif komparatif yaitu menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan tentang Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk, Branch Manado dengan teori yang ada.

1.6 Deskripsi Umum Perusahaan

a. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Midi Utama Indonesia, Tbk didirikan pada bulan Juni 2007. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Perusahaan berkedudukan di Jalan M. H. Tamrin No. 09, Cikokol, Tangerang, Pada awal pendiriannya, PT. Midi Utama Indonesia, Tbk bernama PT. Midimart Utama. Gerai pertamanya menyandang nama Alfamidi terletak di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di toko terdekat. Alfamidi dikembangkan dengan konsep supermarket mini yang menempati luas area penjualan antara 200 hingga 400 meter persegi. Keunikan gerai Alfamidi dibandingkan gerai sejenis lainnya adalah Alfamidi menyediakan produk fresh food, daging olahan dan makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pada tahun 2016, PT. Midi Utama Indonesia, Tbk membuka cabang di Manado pada tanggal 07 Desember 2016 dan sekarang memiliki 31 gerai yang terdapat dalam 3 wilayah yaitu, Minahasa, Minahasa Utara dan Manado. Kemudian untuk memperkuat brand image dan brand awareness merek Alfamidi, Perseroan melakukan rebranding merek Alfamarket menjadi Alfamidi super.

Consumers expenditure or Perseroan mengemban visi untuk menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Kerananya Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan dengan memberikan kenyamanan pelanggan, gerai Perseroan menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau.

Visi dan Misi PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

Visi :

Menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, serta memberikan pelayanan yang terbaik.

Misi :

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.
2. Menegakkan tingkah laku atau etika bisnis yang tertinggi.

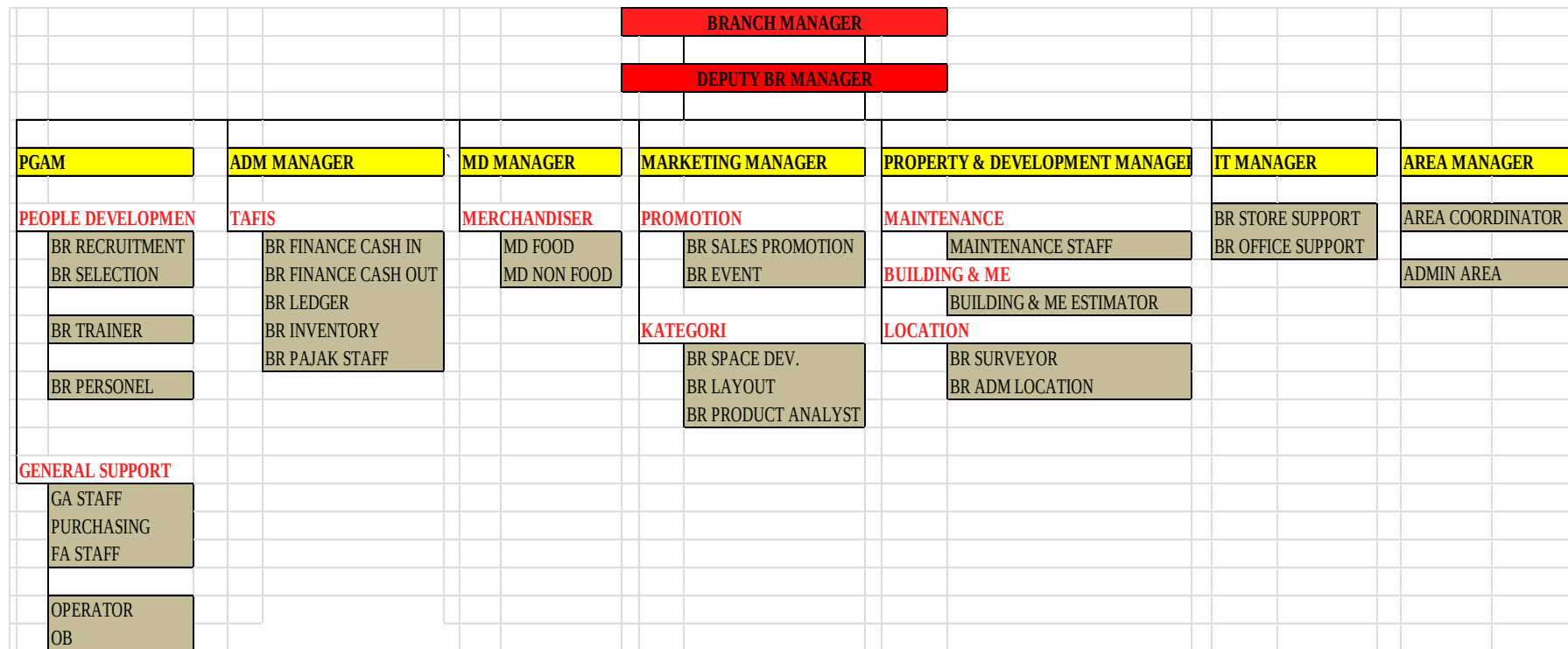
3. Menumbuhkembangkan jiwa swasta dan kemitraan usaha.
4. Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus tumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

b. Struktur Organisasi

Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk. BRANCH MANADO



Uraian Tugas (Job Description)

1. People Development

Bertanggungjawab terhadap sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan. Dimulai dari pemenuhan karyawan sampai proses karyawan keluar. Menjadi penanggungjawab terhadap hak dan kewajiban karyawan yang wajib di penuhi.

2. General Service

Bertanggungjawab terhadap kebutuhan perusahaan baik dalam kebutuhan rumah tangga kantor juga kebutuhan untuk asset tetap. Di mulai dari proses pengajuan biaya dan pembelian sampai di pendistribusian.

3. TAFIS

Bertanggungjawab terhadap keuangan perusahaan, pencatatan dan penggolongan beban terhadap biaya yang keluar untuk operational perusahaan. Dimulai dari collect uang hasil usaha perusahaan di toko. Dimulai dengan pembuatan budget dan realisasi opex/biaya, sampai proses pencairan dan pencatatan sekaligus pembebanan.

4. Merchandising

Bertanggungjawab terhadap pemenuhan barang dagang yang ada di toko. Dimulai dari mencari supplier dan distributor untuk memenuhi kebutuhan barang dagang yang ada di Toko. Juga

berkerjasama dengan supplier dan distributor baik dari jumlah barang dan harga.

5. Marketing

Bertanggungjawab terhadap brand Awareness Perusahaan, membuat promosi dan kegiatan untuk menarik konsumen datang ke toko.

6. Property & Development (*Properti & Pengembangan*)

Untuk divisi ini dibagi 3 tanggungjawab besar :

- a. Location (Bertanggungjawab untuk mencari lokasi untuk di jadikan tempat usaha perusahaan).
- b. Building (bertanggungjawab untuk berkerjasama dengan pihak ke tiga untuk membangun atau merenovasi gedung untuk lokasi kerja).
- c. Maintenance (bertanggungjawab terhadap perbaikan dan pembuatan perlengkapan atau kerusakan gedung yang ada di perusahaan).

7. IT (*Information and Technology*)

Bertanggungjawab terhadap kebutuhan IT di toko dan kantor.

8. Area

Area adalah divisi dengan paling banyak tanggungjawab, tapi memiliki tanggungjawab utama menjual barang dagangan yang ada.

c. Aktivitas Usaha

PT. Midi Utama Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang retail. Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di toko terdekat. Alfamidi dikembangkan dengan konsep supermarket mini yang menempati luas area penjualan antara 200 hingga 400 meter persegi. Keunikan gerai Alfamidi dibandingkan gerai sejenis lainnya adalah Alfamidi menyediakan produk fresh food, daging olahan dan makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat.